

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dengan keenam informan, maka kesimpulan dari strategi komunikasi Yayasan CIKAL kepada masyarakat dalam pelestarian ekowisata di Teluk Kiluan adalah sebagai berikut:

1. Strategi komunikasi dalam pelestarian ekowisata di Teluk Kiluan sangat dibutuhkan, mengingat terdapat berbagai macam etnik tinggal bersama di Teluk Kiluan. Strategi komunikasi yang digunakan Yayasan Cikal dalam pelestarian ekowisata di Teluk Kiluan melalui dua pendekatan komunikasi, yaitu pendekatan komunikasi organisasi dan pendekatan komunikasi interpersonal.
2. Yayasan Cikal menggunakan pendekatan komunikasi organisasi sebagai cara yang dinilai efektif untuk menyampaikan informasi. Yayasan Cikal menggunakan pendekatan komunikasi organisasi untuk menyebarkan informasi tentang Pelestarian melalui Rapat di Desa. Rapat melibatkan tokoh-tokoh masyarakat (opinion leader) yang dilakukan per-3 bulan. Informasi disebarkan melalui opinion leader ke masyarakat.
3. Proses komunikasi yang terjadi membentuk sebuah pola jaringan komunikasi yang saling berkaitan dan berhubungan antar individu dalam

penyebaran informasi pelestarian ekowisata di Teluk Kiluan. Peneliti menemukan pola komunikasi baru membentuk menyerupai ketupat dengan tiap informannya berinteraksi dan terdapat 5 klik di dalamnya. Klik 1 berasal dari Yayasan Cikal dan Tokoh masyarakat. Klik 2,3,4,5 berasal dari proses komunikasi yang terjadi antara tokoh masyarakat masing-masing etnik dan masyarakatnya.

4. Pendekatan komunikasi interpersonal dijadikan sebagai strategi dalam pelestarian ekowisata di Teluk Kiluan karena Cikal merasa tidak mudah untuk mempengaruhi masyarakat untuk menjalankan program-program yang telah direncanakan. Pada awal masuknya Cikal ke Teluk Kiluan banyak dari masyarakat yang cenderung menolak, oleh sebab itu Cikal bersama orang-orang yang memiliki kredibilitas tinggi yang berasal dari luar masyarakat membangun rasa percaya masyarakat akan pentingnya keberadaan Cikal di Teluk Kiluan.
5. Karena telah terjalin kedekatan antara Cikal dan tokoh-tokoh masyarakat pada saat ini, maka untuk mempersuasi masyarakatnya hanya dibutuhkan tokoh masyarakat yang memang memiliki kredibilitas di mata masyarakat itu sendiri.

## **6.2. Saran**

Dari kesimpulan yang telah peneliti peroleh, maka disarankan:

1. Komunikasi Yayasan Ekowisata Cikal dengan masyarakat Teluk Kiluan dalam upaya pelestarian Ekowisata lebih diintensifkan lagi agar masyarakat dapat meningkatkan pentingnya lingkungan alam, sehingga

lingkungan tetap terjaga kelestariannya dan satwa seperti lumba-lumba terbebas dari kepunahan.

2. Masyarakat lebih aktif lagi berkomunikasi dan berkoordinasi dengan Cikal jika memang Cikal masih dirasa kurang dalam kegiatan pelestarian ekowisata, agar dapat selalu bersama-sama dalam upaya pelestarian ekowisata di Teluk Kiluan.
3. Hasil penelitian ini tentunya masih belum mencapai kata sempurna dan masih dapat dikembangkan lagi, untuk itu saran penulis terhadap peneliti lainnya agar karya tulis ini kiranya dapat menjadi acuan dalam mencari permasalahan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan pelestarian lingkungan.